

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dekade terakhir ini pertumbuhan kesadaran publik terhadap peran perusahaan di masyarakat semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya perusahaan yang dianggap telah memberi kontribusi bagi kemajuan ekonomi dan teknologi tetapi perusahaan tersebut mendapat kritik karena telah menciptakan masalah sosial. Polusi, penyusutan sumberdaya, limbah, mutu dan keamanan produk, hak dan status karyawan dan kekuatan dari perusahaan besar merupakan isu-isu yang menjadi perhatian saat ini terus meningkat.

Pertumbuhan kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan mengakibatkan adanya kritik terhadap penggunaan laba sebagai satu-satunya alat ukur kinerja perusahaan. Bagi para investor informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dijadikan sebagai alat analisis dan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan, karena informasi tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan investor, kreditor, dan pengguna informasi lainnya. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung resiko dan ketidakpastian, maka informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan berguna untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Kreditor adalah pihak

kepada debitor apakah jangka waktunya diperpanjang atau tidak. Pengungkapan yang memadai diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan tahunan, hal ini akan memudahkan informasi yang disajikan dapat dipahami dan bisa diinterpretasikan dengan tepat.

Kualitas informasi keuangan tercermin pada sejauh mana luas pengungkapan laporan yang diterbitkan perusahaan. Pengungkapan (*disclosure*) dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan *mandatory*, yang merupakan pengungkapan yang diwajibkan peraturan pemerintah dan pengungkapan *voluntary* yang merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan pemerintah, sehingga perusahaan bebas memilih informasi yang akan diungkapkan, yang dipandang manajemen relevan dalam membantu pengambilan keputusan. Di Indonesia peraturan yang mengatur tentang *disclosure* adalah keputusan BAPEPAM No. Kep – 38 / PM / 1986. (Hadi dan Sabeni, 2002)

Selama ini, kebijakan luas pengungkapan sosial dapat berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Perbedaan luas pengungkapan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan seperti: budaya perusahaan, bidang usaha, proses produksi, pasar, sumber daya dan sebagainya. Menurut Lang dan Lundolm 1993 (dalam Yularto dan Chariri, 2003) dilihat dari aspek laporan keuangan karakteristik perusahaan ditentukan berdasarkan 3 pendekatan yaitu: karakteristik yang berkaitan dengan struktur, kinerja, (*performance*), dan pasar (*market*)

Struktur meliputi ukuran (*size*) perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya/*leverage*. Kinerja (*performance*) meliputi likuiditas perusahaan dan laba (*profit*), sedangkan dari pendekatan pasar meliputi faktor-faktor kualitatif seperti tipe industri, tipe auditor dan status perusahaan. Menurut Zarzeki, 1996 (dalam Yularto dan Chariri, 2003) pendekatan pasar dapat juga dilihat secara kuantitatif yang meliputi jumlah penjualan ekspor, *size* perusahaan (total aktiva) dan total kewajiban. Termasuk juga didalamnya proporsi pemegang saham dan umur perusahaan. (Yularto dan Chariri, 2003)

Sueb 2001 (dalam Januarti dan Apriyanti, 2005) menjelaskan bervariasinya cara memilih media pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, nampaknya didasarkan kepada kelaziman dan untuk kepentingan tertentu. Penyebab lain yang mengakibatkan ketidakseragaman cara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, karena belum adanya aturan yang jelas mengenai cara penyajiannya maupun komponen – komponen yang diidentifikasi termasuk sebagai biaya sosial, contohnya : program dana pensiun yang diselenggarakan oleh perusahaan, biaya kesejahteraan karyawan atau kenikmatan karyawan, sumbangan serta biaya untuk aktifitas sosial.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 1998) paragraf sembilan secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab dan masalah sosial :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value

added statement), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Pernyataan PSAK di atas, menunjukkan bahwa manifestasi akan kepedulian akuntansi akan masalah-masalah sosial yang merupakan pertanggung jawaban sosial perusahaan dengan adanya PSAK No. 1 tersebut diharapkan kesadaran perusahaan terhadap lingkungan bertambah.

Yulani (dalam Devina, 2004) menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan tahunan 2001 dari 44 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan penjualan bersih dan tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh.

Utomo (2000) menguji praktek pengungkapan sosial pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia (perusahaan *high profile* dan *low profile*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *high profile* mempunyai pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi dari perusahaan yang *low profile*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti kembali masalah pengungkapan sosial dalam laporan tahunan. Dalam penelitian akan diteliti pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari : *size* perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas, basis perusahaan dan solvabilitas tahun 2004 – 2005. Untuk itu penulis mengambil judul :

**“PENGARUH KARAKTERISITIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN SOSIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Apakah karakteristik perusahaan yang diukur dengan menggunakan *size* perusahaan, tipe industri (*high profile / low profile*), profitabilitas, basis perusahaan dan solvabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan sosial pada perusahaan yang terdaftar di BEJ.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak melebar. Adapun pembatasan masalah yang dibatasi adalah data laporan keuangan tahunan dengan periode penelitian mulai tahun 2004- 2005.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial perusahaan.

2. Menguji secara empirik pengaruh *size* perusahaan, tipe perusahaan, tipe industri, profitabilitas, basis perusahaan dan solvabilitas perusahaan terhadap pengungkapan sosial perusahaan di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Dapat memberikan kontribusi pengembangan pengungkapan sukarela khususnya pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan praktek pengungkapan sosial perusahaan dalam laporan tahunan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Kekurangan dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan kesempurnaan penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan sosial perusahaan di BEJ.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bersisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berpikir dan menganalisa masalah yang ada. Bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis dan analisis hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi diskripsi data, pengujian data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA